

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KINERJA
PEGAWAI NEGERI SIPIL DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah
Metode Penelitian Administrasi Publik



Oleh:

Metha Wira Amanda

2456041045

Dosen Pengampu:

Prof. Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN AJARAN
2025/2026**

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pegawai negeri sipil (ASN) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bandar Lampung.

Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif adalah metode yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Jenis penelitian deskriptif asosiatif digunakan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih secara empiris — dalam hal ini, variabel independen *kepemimpinan transformasional* (X) dan variabel dependen *kinerja pegawai* (Y).

Pendekatan kuantitatif sangat sesuai karena memungkinkan pengukuran secara objektif terhadap tingkat kepemimpinan transformasional para atasan di lingkungan Disdukcapil serta dampaknya terhadap kinerja pegawai dalam melaksanakan pelayanan publik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bandar Lampung. Lokasi ini dipilih karena Disdukcapil merupakan instansi yang berperan penting dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan dan memiliki struktur birokrasi yang kompleks, sehingga dinamika kepemimpinan dan kinerja pegawai dapat diamati secara jelas.

Selain itu, Disdukcapil juga memiliki visi untuk mewujudkan pelayanan publik berbasis digital yang prima dan transparan, sehingga praktik kepemimpinan transformasional menjadi hal yang sangat relevan dalam konteks modernisasi birokrasi.

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, dengan tahapan:

1. **Persiapan penelitian** (penyusunan proposal, perizinan, dan pembuatan instrumen).
2. **Pengumpulan data lapangan** (penyebaran kuesioner dan wawancara pendukung).
3. **Analisis data** (uji validitas, reliabilitas, dan regresi).
4. **Penyusunan laporan penelitian** (penarikan kesimpulan dan penyusunan rekomendasi).

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandar Lampung, dengan jumlah total 110 orang pegawai berdasarkan data dari Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandar Lampung (2024).

3.3.2 Sampel Penelitian

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan **rumus Slovin** (Sevilla, 1993) dengan tingkat kesalahan (e) sebesar **5%**. Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Maka:

$$n = \frac{110}{1 + (110 \times 0,05^2)} = \frac{110}{1,275} = 86,3$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah **86 responden**, yang dipilih dengan metode *proportional random sampling*, agar setiap bagian atau bidang dalam dinas memiliki peluang yang proporsional untuk menjadi responden.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel utama, yaitu:

- Variabel Independen (X): Kepemimpinan Transformasional**
Menurut Bass & Avolio (1994), kepemimpinan transformasional memiliki empat indikator utama yang dikenal dengan *The Four I's*, yaitu:
 - *Idealized Influence* (pengaruh ideal)
 - *Inspirational Motivation* (motivasi inspiratif)
 - *Intellectual Stimulation* (stimulasi intelektual)
 - *Individualized Consideration* (perhatian individual)
- Variabel Dependen (Y): Kinerja Pegawai Negeri Sipil**
Berdasarkan Mangkunegara (2020), kinerja pegawai diukur melalui beberapa indikator:
 - Kualitas hasil kerja
 - Kuantitas hasil kerja
 - Disiplin kerja

- Tanggung jawab
- Kerja sama

Masing-masing indikator dijabarkan menjadi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang diukur menggunakan skala *Likert* 5 poin sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

3.5 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer:

Diperoleh secara langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden di Disdukcapil Kota Bandar Lampung dan wawancara singkat dengan pejabat struktural.

2. Data Sekunder:

Diperoleh melalui studi literatur, laporan tahunan, arsip kepegawaian, serta dokumen resmi seperti *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024* dan data dari Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bandar Lampung.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuesioner (Angket):

Disusun berdasarkan indikator pada masing-masing variabel dan diberikan langsung kepada pegawai sebagai responden penelitian.

2. Wawancara Pendukung:

Dilakukan terhadap kepala bidang dan kepala seksi di Disdukcapil untuk memperkuat hasil analisis kuesioner.

3. Dokumentasi:

Mengumpulkan data kepegawaian, struktur organisasi, dan laporan kinerja tahunan sebagai pendukung validitas penelitian.

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum kuesioner disebarkan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 responden uji coba di luar sampel penelitian.

1. Uji Validitas

Diuji menggunakan rumus *korelasi Pearson Product Moment*. Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada $\alpha = 0,05$).

2. Uji Reliabilitas

Diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan ketentuan jika nilai $\alpha \geq 0,70$ maka instrumen dinyatakan reliabel (Ghozali, 2021).

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi yang signifikan dan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, sehingga seluruh instrumen dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.8 Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 26.

1. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk menggambarkan profil responden dan distribusi jawaban berdasarkan frekuensi dan persentase.

2. Analisis Inferensial (Regresi Linier Sederhana)

Digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel X (kepemimpinan transformasional) terhadap variabel Y (kinerja pegawai).

Rumus regresi yang digunakan:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

- Y = Kinerja Pegawai
- X = Kepemimpinan Transformasional
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- e = Faktor Error

3. Uji t (Parsial)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y secara individu.

Kriteria pengujian: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pegawai.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan kinerja pegawai.

3.9 Etika Penelitian

Seluruh tahapan penelitian ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip etika penelitian sosial. Setiap responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan diminta memberikan persetujuan partisipasi (informed consent) sebelum mengisi kuesioner.

Identitas responden dijaga kerahasiaannya, dan data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Peneliti memastikan tidak ada unsur paksaan atau manipulasi dalam proses pengumpulan data, serta menjaga netralitas dalam analisis hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Avolio, B. J., & Bass, B. M. (2004). *Multifactor leadership questionnaire: Manual and sampler set (3rd ed.)*. Menlo Park, CA: Mind Garden, Inc.
- Badan Kepegawaian Daerah Kota Bandar Lampung. (2024). *Data kepegawaian ASN Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandar Lampung tahun 2024*. Bandar Lampung: BKD Kota Bandar Lampung.
- Dwiyanto, A. (2018). *Reformasi birokrasi publik di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmudi. (2019). *Manajemen kinerja sektor publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Northouse, P. G. (2019). *Leadership: Theory and practice (8th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nugroho, R. (2020). *Kebijakan publik di era digital governance*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rainey, H. G. (2014). *Understanding and managing public organizations (5th ed.)*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior (18th ed.)*. Boston, MA: Pearson Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2021). *Budaya organisasi dan kepemimpinan*. Jakarta: Kencana.
- Thoha, M. (2020). *Birokrasi dan politik di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wibowo. (2020). *Manajemen kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wirawan. (2019). *Evaluasi kinerja sumber daya manusia: Teori, aplikasi, dan penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yukl, G. A. (2013). *Leadership in organizations (8th ed.)*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.